

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penapisan fitokimia senyawa tanin pada simplisia bagian daun, kulit buah dan biji delima dari simplisia serta ekstrak menunjukkan hasil positif terdapat endapan putih dan memberikan warna biru tua. Selanjutnya untuk mengidentifikasi jenis tanin yang terkandung dalam sampel, hasil yang diperoleh untuk ekstrak infusa kulit dan dekokta kulit adalah positif termasuk tanin katekat, karena terbentuk endapan merah muda pada larutan. Sedangkan pada ekstrak infusa daun dan infusa biji serta dekokta daun dan dekokta biji hasil yang diperoleh adalah positif termasuk tanin galat, karena memberikan warna biru tua pada larutan.

Rendemen masing-masing ekstrak didapatkan dari perbandingan antara ekstrak yang diperoleh dengan simplisia awal. Hasil yang diperoleh dari tanaman delima pada bagian daun, kulit buah dan biji menunjukkan ekstrak kulit buah dari metode ekstraksi infusa maupun dekokta paling besar yaitu 23,20% dan 21,66% dibandingkan dengan ekstrak daun dan biji.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kadar tanin total untuk ekstrak infusa daun delima sebesar 3,5%, ekstrak infusa kulit buah delima sebesar 5,85 % , ekstrak infusa biji delima sebesar 2,02 % , ekstrak dekokta daun delima sebesar 2,64 % , ekstrak dekokta kulit buah delima sebesar 9,72% dan ekstrak dekokta biji delima sebesar 2,09 % . Berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa kadar tanin

total terbesar diantara simplisia daun, kulit buah dan biji, dimiliki oleh dekokta kulit buah sebesar 9,72%.

6.2. Saran

Perlu dilakukan uji farmakologi terhadap dekokta kulit buah untuk mendapatkan informasi ilmiah mengenai linieritas hubungan kadar tanin total dengan aktivitas antidiare kulit buah delima.

